



## **PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP SISTEM DOKUMENTASI KEPERAWATAN ANTENATAL CARE BERBASIS WEB**

**Niken Sukesi\*, Rahayu Winarti**

Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan Bisnis dan Teknologi, Universitas Widya Husada Semarang, Jl. Subali Raya No.12, Krapyak, Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah 50146, Indonesia

\*[nikensukesi2004@gmail.com](mailto:nikensukesi2004@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era 5.0 menuntut kesiapan untuk menggunakan komputer di berbagai bidang terutama dalam bidang keperawatan. Keperawatan sebagai bagian dari ilmu kesehatan dalam era industri bertujuan untuk bersinergi dalam pemberian pelayanan keperawatan dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses pelayanan melalui penggunaan sistem dokumentasi keperawatan berbasis web. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penilaian mahasiswa keperawatan terhadap sistem pendokumentasian keperawatan khususnya keperawatan ibu *antenatal care* berbasis web. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui penilaian mahasiswa terhadap sistem dokumentasi keperawatan. Populasi berjumlah 43 mahasiswa dengan sampel minimal yang diambil yaitu 30 responden secara *simple random sampling*. Hasil penilaian mahasiswa terhadap penggunaan sistem dokumentasi keperawatan ini sebagian besar menjawab sudah baik. Penilaian mahasiswa tersebut meliputi penggunaannya sebagian besar menjawab baik 25 responden (82%), Kepuasan terhadap informasi, interaksi dan layanan serta kepuasan yang diberikan kepada sistem dokumentasi keperawatan sebagian besar menjawab sama yaitu menjawab baik 20 responden (67%).

Kata kunci: *antenatal care*; berbasis web; dokumentasi keperawatan

### ***STUDENT ASSESSMENT OF WEB-BASED ANTENATAL CARE NURSING SYSTEM***

#### **ABSTRACT**

*The rapid development of information technology in the 5.0 era demands readiness to use computers in various fields, especially in the field of nursing. Nursing as part of health sciences in the industrial era aims to synergize in providing nursing services by utilizing information technology to support the service process through the use of a web-based nursing documentation system. The purpose of this study was to describe nursing students' assessment of the nursing documentation system, especially nursing for web-based antenatal care. The method used in this study is a quantitative descriptive research approach to determine student assessment of the nursing documentation system. The population is 43 students with a minimum sample taken of 30 respondents by simple random sampling. The results of the student assessment of the use of this nursing documentation system mostly answered that it was good. The students' assessments included their use, most of them answered well, 25 respondents (82%). Satisfaction with information, interaction and service, as well as the satisfaction given to the nursing documentation system, most of them answered the same, namely answered well, 20 respondents (67%).*

*Keywords: antenatal care; nursing documentation; web-based*

#### **PENDAHULUAN**

Penilaian kinerja perawat salah satunya dapat dilihat pada pembuatan dokumentasi keperawatan. Dokumentasi keperawatan memberikan gambaran tentang bagaimana perawat memperlakukan dan memberikan pelayanan keperawatan. Dokumentasi memberikan gambaran tentang informasi baik tertulis ataupun elektronik tentang klien yang menggambarkan layanan atau perawatan yang ditawarkan kepada klien (Rahmi, 2019).

Dokumentasi keperawatan dapat memutuskan tindakan yang tepat untuk klien. Untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing rumah sakit, kinerja keperawatan yang berkualitas sangat dibutuhkan rumah sakit (F N Togubu, 2019). Rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam berbagai penyakit pasien. Hal yang paling mudah diingat masyarakat adalah kualitas pelayanan yang kurang memuaskan, mulai dari pelayanan administrasi hingga membuang-buang waktu karena perawat mencari informasi medis dari pasien. Saat ini dokumentasi yang digunakan di rumah sakit biasanya dalam bentuk dokumentasi tertulis (dokumentasi kertas). Kelemahan dari cara ini adalah membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengisi formulir yang tersedia, membutuhkan biaya cetak yang tinggi, sering hilang atau tersembunyi, membutuhkan tempat penyimpanan yang banyak dan sulit untuk dicari kembali jika diperlukan (Wulandari & Handiyani, 2019).

Dokumentasi keperawatan telah berkembang dari dokumentasi berbasis kertas menjadi dokumentasi berbasis komputer. Sebagai penyedia layanan kesehatan yang komprehensif, perawat harus mampu mengadaptasi layanan perawatan seiring perkembangan teknologi yang ada. Sistem informasi yang tepat meningkatkan kesinambungan asuhan dan kualitas kerja asuhan (Sri Hariyati et al., 2018). Untuk mendukung pengelolaan dan pengolahan data, informasi dan pengetahuan keperawatan maka dibuat dokumentasi keperawatan terkomputerisasi yang mendukung keperawatan dan asuhan keperawatan. Pekerjaan keperawatan merupakan rangkaian hubungan kedekatan antara perawat dengan klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan memenuhi kebutuhan klien dan menjamin kemandirian dalam perawatan diri (UU No 38, 2014). Pendokumentasian laporan perawatan secara komputer merupakan catatan yang dapat dibuat oleh komputer yang dilengkapi dengan perangkat lunak. Data dimasukkan supaya terekam perkembangan pasien secara keseluruhan, berkesinambungan dan komprehensif. Keperawatan merupakan pelayanan profesional yang menjadi bagian dari pelayanan kesehatan, berdasarkan pengetahuan dan nasehat keperawatan, dan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat yang sehat dan sakit (Kemenkes, 2019). Hasil penelitian (Sopiah et al., 2023) bahwa sistem informasi berbasis web ini memudahkan staff perawat, kepala perawat dan pimpinan untuk melakukan pengolahan dan pengelolaan data yang lebih efektif dan efisien.

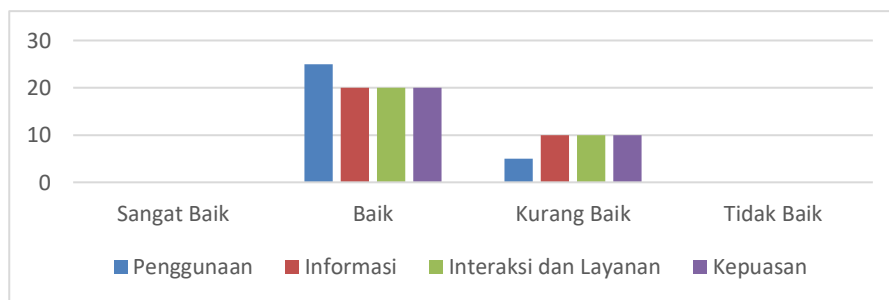
Mahasiswa perawat merupakan bagian dari rumah sakit yang sedang praktik klinik keperawatan maternitas. Mahasiswa perawat yang sedang praktik diberikan kasus kelolan untuk menerapkan teori keperawatan maternitas terutama tentang *antenatal care*. Oleh sebab itu dalam praktik klinik, mahasiswa juga diwajibkan membuat dokumentasi keperawatan sebagai bukti telah melakukan pengelolaan pada pasien ibu hamil. Pengelolaan ini dilaporkan dalam wujud dokumentasi keperawatan yang sudah berbasis sistem dengan menggunakan sistem web. Sistem ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap *critical thinking* mahasiswa keperawatan, karena dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pengambilan keputusan klinis (Ruhdiyati et al., 2023). Sistem yang dikembangkan ini dapat dinilai oleh mahasiswa terkait kualitas penggunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi/layanan dan kepuasan. kualitas dari suatu informasi manajemen dapat dinilai dari tingkat keakuratan dan tingkat relevan data informasinya (Kumorowani, 2023). Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan ingin mengetahui penilaian mahasiswa terhadap penerapan sistem dokumentasi antenatal care berbasis web.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui penilaian mahasiswa terhadap sistem dokumentasi keperawatan. Populasi berjumlah 43 mahasiswa dengan sampel minimal yang diambil yaitu 30 responden

secara *simple random sampling* Proses pengumpulan data dilakukan dengan membagikan instrumen penelitian kepada 30 mahasiswa yang sedang praktik keperawatan maternitas sebagai responden. Mahasiswa diberikan sosialisasi terlebih dahulu tentang cara menggunakan perangkat lunak dokumentasi keperawatan *antenatal care* yang telah dirancang. Peneliti menyebarkan kuesioner untuk menilai kepuasan mahasiswa dalam menggunakan dokumentasi keperawatan ini. Pertanyaan kuesioner terkait kepuasan diambil dari (Khairan AR et al., 2022) meliputi kualitas penggunaan (5 pertanyaan), kualitas informasi (5 pertanyaan), kualitas interaksi dan layanan (5 pertanyaan), dan kepuasan (3 pertanyaan). Hasil uji validitas kuesioner diperoleh r hitung di atas 0,325 sedangkan hasil uji reliabilitas 0,630.

**HASIL**



Gambar 1 Grafik Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Gambar 1 menunjukkan bahwa mahasiswa menilai sistem dokumentasi ini dalam kualitas penggunaannya sebagian besar menjawab baik 25 responden (82%) dan 5 responden (18%) menjawab kurang baik. Kualitas terhadap informasi, kualitas interaksi dan layanan serta kepuasan yang diberikan kepada sistem dokumentasi keperawatan ini sebagian besar menjawab sama yaitu menjawab baik 20 responden (67%) dan yang menjawab kurang baik 10 responden (23%).

**PEMBAHASAN**

Hasil penilaian mahasiswa terhadap kualitas penggunaan sistem dokumentasi keperawatan ini sebageian besar menjawab sudah baik. Penilaian ini dimaksudkan untuk melihat kualitas perangkat lunak yang dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang baik. Sistem dokuemntasi ini memiliki mutu dan kualitas yang baik bagi pengguna serta memiliki fitur-fitur yang mudah dipelajari dan dipahami, mudah digunakan, serta menarik dan didesain untuk pengguna. Sistem dokumentasi berbasis data dikatakan baik bila sistem data tersebut lengkap dan akurat maka dikatakan kualitasnya akan semakin bagus (Putri, S, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan (Putri & Meilana Siswanto, 2016) dan (Prawiranat & Rahmawati, 2018) bahwa sistem informasi yang berkualitas dapat memiliki pengaruh kearah positif dan signifikan terhadap kepuasan perawat/pengguna pada sistem informasi di RS. Kelebihan dokumentasi berbasis web ini dapat diakses dimana pun. Kerja perawat dalam hal ini mahasiswa lebih efektif, efisien, dan optimal dalam melakukan asuhan keperawatan. Laporan asuhan keperawatan meningkatkan kualitas pelayanan, dan memperluas akses keperawatan (Tarigan & Handiyani, 2019). Aplikasi android dipilih sebagai pedoman untuk membantu perawat dalam pendokumentasian diagnosa keperawatan dan intervensi keperawatan, menurut kajian penggunaan teknologi aplikasi di rumah sakit, karena aplikasi android lebih mudah diimplementasikan, lebih murah, dan handphone dapat dibawa kemana saja kecuali untuk komputer atau laptop yang lebih besar. Selain penggunaan smartphone tersebut, smartphone juga diperlukan cara efektif dan efisien untuk mencari dan mendapatkan informasi 24 jam, di mana saja, kapan saja, berbagai informasi tersedia dalam aplikasi smartphone yang mudah diakses (Rabiuliya & Hariyati, 2022).

Kualitas informasi pada sistem yang dimaksudkan untuk melihat keakuratan data yang disajikan oleh perangkat lunak yang dikembangkan dinilai baik (67%). Hasil penelitian (Prawiranat & Rahmawati, 2018) dan (Putri & Meilana Siswanto, 2016) bahwa kualitas informasi berpengaruh yang positif dan signifikan pada sistem informasi manajemen rumah sakit terhadap kepuasan pengguna. Informasi memiliki akurasi informasi pada tingkat yang sempurna bagi pengguna dan dapat memberikan informasi yang akurat tentang gejala dan diagnose (Khairan AR et al., 2022). Keuntungan dari perancangan sistem perangkat lunak ini adalah pasien menerima data laporan dokumentasi medis yang meliputi keluhan yang dirasakan pasien, jenis penyakit (Padila et al., 2018). Kualitas informasi yang dikatakan informasinya baik yaitu yang dapat diukur berdasarkan relevansi, ketepatan waktu dan akurasi dari sistem (Fendi Hidayat, 2019). Kualitas informasi juga ditentukan oleh petugas yang melakukan input data dalam hal ini adalah perawat. Perawat harus memastikan data yang di input sesuai dengan keadaan sebenarnya agar informasi yang dihasilkan tidak salah (Michel & Verkerke, 2012 dalam (Rahmadani & Lasari, 2021). Kualitas informasi yang didapat pada sistem akan menjadi penghubung antara konsumen dengan aplikasi. Sistem informasi yang baik, mudah dipahami, dan simple akan membuat pengguna tidak kesulitan dalam menggunakan sistem tersebut (Yunas et al., 2023).

Interaksi dan layanan dimaksudkan untuk melihat kualitas interaksi yang diberikan oleh sistem ini kepada pengguna dinilai baik. Artinya, sistem ini dapat memberikan kesan positif kepada pengguna karena pengguna merasa aman saat mengoperasikannya serta dapat menarik minat dan perhatian pengguna untuk menggunakannya (Khairan AR et al., 2022). Kualitas pelayanan berpengaruh ke arah positif dan signifikan di sistem RS terhadap kepuasan pengguna (Putri & Meilana Siswanto, 2016). Sistem dokumentasi harus saling memberikan manfaat demi tercapainya tujuan sistem. Sistem tidak dapat bekerja pada satu bagian saja, namun harus berinteraksi dan kolaborasi dengan elemen lain supaya dapat memberikan layanan yang baik (Fendi Hidayat, 2019). Layanan dalam dokumentasi elektronik dimana sistem pencatatan berbantuan komputer yang merekam aktivitas staf keperawatan selama melakukan pekerjaan keperawatan, yaitu dokumentasi keperawatan. Catatan tertulis menggambarkan semua kunjungan perawatan dalam bentuk catatan ringkasan singkat tentang kebutuhan perawatan pasien dan tindakan yang diambil (Sulastri & Sari, 2018).

Hasil kepuasan dengan jawaban baik sebanyak 20 responden (67%) dimaksudkan untuk melihat tingkat kepuasan pengguna dalam berinteraksi dengan sistem dokumentasi keperawatan pada nilai yang baik. Keberhasilan implementasi atau penggunaan sistem informasi dapat diukur dari kepuasan pengguna terhadap penggunaan rekam medis pasien secara elektronik. Kepuasan ini merupakan penilaian apakah kinerja sistem informasi itu baik atau buruk, dan apakah sistem informasi yang digunakan sudah sesuai atau belum sesuai dengan tujuan penggunaannya. Pengguna juga merupakan kunci terpenting bagi keberhasilan suatu sistem informasi yang diimplementasikan, karena sebegus apapun suatu program atau sistem, tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan (Sapriadi & Shinta Polmidar, 2022). Hasil penelitian (Utomo et al., 2017) bahwa kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna secara simultan. Kualitas informasi berpengaruh dominan terhadap Kepuasan pengguna dan diikuti kualitas sistem dan kualitas layanan (Utomo et al., 2017). Ketika kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan semuanya meningkat akan memberikan pengalaman pengguna juga meningkat lebih baik (Syahida et al., 2023). Perawat harus mempunyai niat untuk menggunakan sistem dokumentasi keperawatan karena hal ini sebanding dengan manfaatnya. Pencapai sistem berkualitas tinggi untuk mendukung tugas layanan, diperlukan perencanaan yang matang selama implementasi dan pengembangan sistem tersebut (Septiyani & Sulistiadi, 2022). Sistem informasi dapat menganalisis data

sekaligus memudahkan mengunpulkan data klien dan dapat diketahui kekurangan atau kelemahan pelayanan (Suriani et al., 2023).

## SIMPULAN

Penilaian mahasiswa terhadap kualitas penggunaan sistem dokumentasi keperawatan sebagian besar menjawab baik. Penilaian mahasiswa terhadap kualitas informasi sistem dokumentasi keperawatan sebagian besar menjawab baik. Penilaian mahasiswa terhadap kualitas interaksi layanan sistem dokumentasi keperawatan sebagian besar menjawab baik. Penilaian mahasiswa terhadap kepuasan sistem dokumentasi keperawatan sebagian besar menjawab baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- F N Togubu. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Daerah Kota Tidore Kepulauan. *Kesmas*, 8(3), 60–68.
- Fendi Hidayat. (2019). *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Deepublisher.
- Kemenkes. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2019 Keperawatan. Kemenkes RI [Internet]. 2019;(912):1–159. *Kemenkes RI*, 912, 1–159. [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No\\_\\_26\\_Th\\_219\\_ttg\\_Peraturan\\_Pelaksanaan\\_UU\\_Nomor\\_38\\_Tahun\\_2014\\_tentang\\_Keperawatan.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__26_Th_219_ttg_Peraturan_Pelaksanaan_UU_Nomor_38_Tahun_2014_tentang_Keperawatan.pdf)
- Khairan AR, Musfikar, R., Ilham, R. A., & Yusuf, B. (2022). Pengukuran Kualitas Penggunaan Website Sistem Pakar Diagnosa Awal Mental Illness Psikosis Dengan Metode WebQual. *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 15(1), 66–82. <https://doi.org/10.51903/pixel.v15i1.713>
- Kumorowani, R. P. (2023). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ( SIMRS ) Dengan Pendekatan HOT FIT: Systematic Literature Review*. 1(2). <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/diagnosa-widyakarya/article/view/174/184>
- Padila, P., Lina, L. F., Febriawati, H., Agustina, B., & Yanuarti, R. (2018). Home Visit Berbasis Sistem Informasi Manajemen Telenursing. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 217–235. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.305>
- Prawiranat, H., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Jasa Gojek Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Profilita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6. file:///C:/Users/User/Downloads/13808-30421-1-SM.pdf
- Putri, S, I. (2019). *Sistem Informasi Kesehatan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Putri, & Meilana Siswanto. (2016). *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember*. file:///C:/Users/User/Downloads/208-Article Text-1192-1-10-20161222.pdf
- Rabiuliya, E., & Hariyati, R. T. S. (2022). Metode Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berbasis Komputer Melalui Aplikasi Androrid di Masa Pandemic di RS. *Jaournal of Innovation Research and Knowledge*, 1(8), 633–640.
- Rahmadani, S., & Lasari, H. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Primer*. Uwais Inspirasi Indonesia.

- Rahmi, U. (2019). *Dokumentasi Keperawatan*. Bumi Medika.
- Ruhdiyati, A., Keperawatan, P., & Batam, U. (2023). *Pengaruh Simulation-Based Learning terhadap Critical Thinking Mahasiswa Keperawatan*. 1(1), 74–85.
- Sapriadi, & Shinta Polmidar. (2022). Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Mitra Medika Amplas Medan Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Dan Fisioterapi (Jurnal KeFis) / e-ISSN : 2808 - 6171*, 2, 85–91.
- Septiyani, S. N. D., & Sulistiadi, W. (2022). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Menggunakan Metode Hot-Fit : Systematic Review. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 136. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v8i2.3706>
- Sopiah, N., Universitas, D., Darma, B., Universitas, M., & Darma, B. (2023). *DR AK GANI DENGAN METODE RAPID APPLICATION*. 25(1), 81–88.
- Sri Hariyati, T., Professor, A., Kobayashi, N., Sahar, J., Nuraini, T., & Rahmad Solihin, J. (2018). Simplicity and Completeness of Nursing Process Satisfaction Using Nursing Management Information System at the Public Health Service “X” Indonesia. *International Journal of Caring Sciences*, 11(2), 1–10. [http://www.internationaljournalofcaringsciences.org/docs/45\\_tutik\\_original\\_10\\_2.pdf](http://www.internationaljournalofcaringsciences.org/docs/45_tutik_original_10_2.pdf)
- Sulastri, S., & Sari, N. Y. (2018). Metode Pendokumentasian Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 497. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.987>
- Suriani, O, K., & Hutajulu. (2023). Studi Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). *Journal of Telenursing*, 5, 1–23. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOTING/article/view/5322/3405>
- Syahida, T. N., Hadianti, N., Munthe, Y., & Siregar, S. J. (2023). *Analisis Penggunaan Database Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi*. 1(3).
- Tarigan, R., & Handiyani, H. (2019). *Manfaat Implementasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berbasis Komputerisasi Dalam Meningkatkan Mutu Asuhan Keperawatan*. 08(2), 110–116. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/126>
- Utomo, L. T., Ardianto, Y. T., & Nanik Sisharini. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Teknologi & Manajemen Informatika*, 3(2). <file:///C:/Users/User/Downloads/1425-3854-1-PB.pdf>
- UU No 38. (2014). Undang Undang Republik Inonesia No 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. *Republik Indonesia*, 104(Pt 1B), 1639–1650.
- Wulandari, D. F., & Handiyani, H. (2019). Pengembangan Dokumentasi Keperawatan Berbasis Elektronik di RS X Kota Depok dengan Menggunakan Teori Perubahan Lewins. (*Jkg*) *Jurnal Keperawatan Global*, 4(1), 55–64. <https://doi.org/10.37341/jkg.v4i1.66>
- Yunas, Nasution, & AyuSundarSriSuci. (2023). Pengaruh Kualitas SistemInformasi,HargaDan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas IslamNegeriSumateraUtaraPadaJasa Gojek. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk/article/view/509/525>.